

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 001 Bangkinang, dengan jumlah siswa yaitu 20 orang, yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Sedangkan objeknya adalah penerapan pembelajaran model *Connected* dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri 001 Bangkinang terletak di kota Bangkinang ibu kota Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai Desember tahun pelajaran 2012-2013.

#### **C. Rancangan Penelitian.**

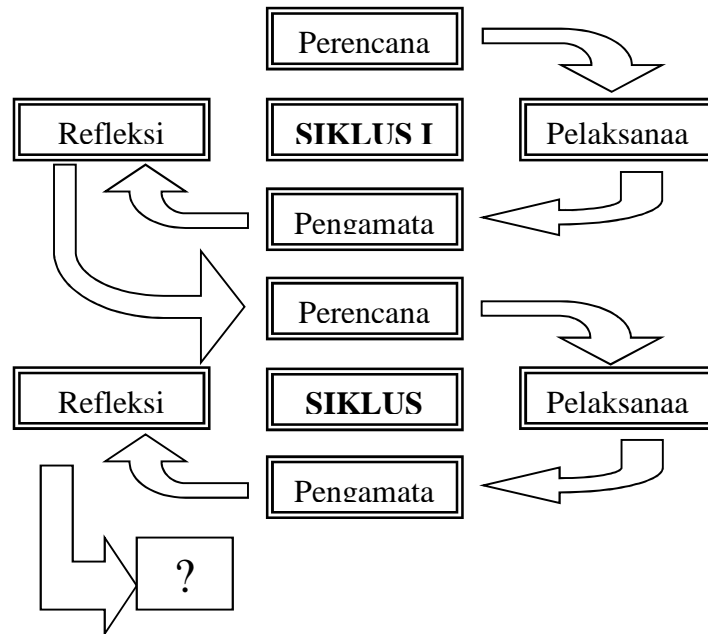
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk peningkatan dan memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi

sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa PTK bertujuan untuk Peningkatan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya.<sup>1</sup> Peneliti dan guru berkolaborasi dalam merencanakan tindakan, kemudian merefleksi hasil tindakan. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan oleh peneliti yang disebut dengan guru. Sedangkan teman sejawat sebagai pengamat selama proses pembelajaran disebut pengamat. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan 2 RPP. Sedangkan siklus II juga terdiri dari 2 kali pertemuan dengan 2 RPP. Setiap siklus dilakukan pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan dilakukan refleksi. Hasil refleksi pada siklus 1 digunakan untuk perbaikan tindakan berikutnya.

Pada penelitian ini yang dijadikan pedoman untuk melaksanakan siklus I adalah hasil refleksi sebelumnya (refleksi awal). Perencanaan merupakan langkah pertama pada setiap siklus. Tanpa rencana, kegiatan tidak akan terarah. Rencana akan menjadi pedoman dalam melaksanakan tindakan, agar tindakan kita lakukan dapat diketahui kualitasnya maka perlu pengamatan. Berdasarkan pengamatan ini, dapat ditemukan kekurangan-kekurangan dari tindakan yang dilakukan. Untuk melihat siklus penelitian ini, dapat digambarkan sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Renneka Cipta, 2010) hal 60



Gambar :1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas<sup>2</sup>

## 1. Perencanaan

Dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- a. Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah penggunaan model *Connected* pada pembelajaran kooperatif
- b. Meminta kesediaan teman sejawat (observer)
- c. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung

---

<sup>2</sup> ibid. hal 16

- d. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran.

## **2. Implementasi Tindakan**

- a. Melakukan apersepsi
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Mengaitkan satu konsep dengan konsep lain..
- d. Mengaitkan satu keterampilan yang didapat pada materi sebelumnya dengan keterampilan yang akan dipelajari hari ini
- e. Mengaitkan pekerjaan dan tugas yang dilakukan sebelumnya dengan tugas dan pekerjaan hari ini
- f. Mengintegrasikan ide-ide yang telah dipelajari dalam kesatuan yang utuh
- g. Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran

## **3. Observasi**

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti. Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian tindakan ini adalah dengan menggunakan format yang telah disediakan sebelumnya.

## **4. Refleksi**

Setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan model *Connected*, penulis melakukan diskusi dengan teman sejawat yang telah melakukan pengamatan, hasil dari pengamatan yang di peroleh selama proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan kemudian dianalisa, berdasarkan analisa tersebut guru melakukan refleksi diri untuk menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dan merencanakan tindakan berikutnya.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah :

Adapun jenis data pada penilaian ini adalah (1) Data kuantitatif yaitu berupa hasil belajar siswa berbentuk angka (2) Data Kualitatif berupa pelaksanaan tindakan berupa kata-kata atau kalimat.

1. Data aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi
2. Data observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *Connected*.
3. Data hasil belajar siswa selama proses belajar berlangsung diperoleh melalui tes yang diberikan pada bagian akhir pembelajaran hasil.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah dengan penganalisaan secara deskriptif kualitatif terhadap aktivitas guru dan siswa. Menurut Sudjana yang

dimaksud dengan analisis deskriptif adalah usaha melukiskan dan menganalisis kelompok yang diberikan tanpa membuat atau menarik kesimpulan tentang populasi atau kelompok yang lebih besar.<sup>3</sup>

### 1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa ini berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad ^4$$

Keterangan : P = Persentase yang sedang dicari

F = Skor yang diperoleh

N = Jumlah keseluruhan

100 = Bilangan tetap

Data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Baik	:	81% -- 100%
Baik	:	61% – 80%
Cukup Baik	:	41% -- 60%
Kurang Baik	:	21% – 40%
Tidak Baik	:	0% – 20%. <sup>5</sup>

### 2. Analisis Hasil Belajar Siswa

---

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000).hal 57.

<sup>4</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hal 19

<sup>5</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). hal, 89

Data ketuntasan hasil belajar IPA siswa pada materi yang diajarkan dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu. Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 70. Siswa dikatakan tuntas secara individu jika hasil belajar siswa adalah 70.

Untuk menentukan ketercapaian KKM dapat dilakukan dengan menghitung ketuntasan individu dan persentase ketuntasan klasikal. Rumus yang digunakan yaitu:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100$$

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\% \quad (\text{Rezeki, 2009: 5})^6$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

---

<sup>6</sup> Sri Rezeki, *Analisa data dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah disajikan dalam seminar pendidikan IPA Guru SD/ SMP/ SMA/ se Riau di PKM UIR, Pekanbaru, 7 Nopember 2009.

